

# Hak kewarganegaraan bangsa kurdi di Turki pada masa pemerintahan Perdana Menteri Recep Tayyib Erdogan tahun (2003-2012) = Kurdi's citizenship right in Turkey during the period of prime minister Recep Tayyib Erdogan (2003-2012)/ Tiara Sarah Putri Sumantri

Tiara Sarah Putri Sumantri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20364743&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### <b>ABSTRAK</b><br>

Tesis ini mengkaji pengaruh lingkungan eksternal terhadap kebijakan hak kewarganegaraan Kurdi di Turki pada masa pemerintahan Perdana Menteri Recep Tayyib Erdogan tahun 2003-2012. Penelitian ini menggunakan dua teori yang diungkapkan Will Kymlicka mengenai Hak Kewarganegaraan Multikultur dan Teori Nasionalisme. Dengan metode penelitian kualitatif, penelitian ini berupaya mengidentifikasi bentuk hak kewarganegaraan yang diberlakukan Turki ditengah lingkungan eskternal yang mempengaruhinya. Faktor eksternal yang dimaksud datang dari proses akses UE dan pendirian federasi Kurdi di Irak. Tesis ini pada akhirnya menyimpulkan, ketidakmampuan pemerintah untuk menyediakan ruang represtasi bagi kelompok Kurdi dan ketidakmampuan aspirasi kelompok Kurdi untuk bertransformasi kedalam gerakan politik, adalah hambatan utama berlangsungnya kehidupan bangsa multietnis yang demokratis di Turki.

<hr>

### <b>ABSTRACT</b><br>

The focus of this thesis is to investigate the influence of external environment to the Kurd's citizenship right in Turkey during the period of Prime Minister Recep Tayyib Erdogan in the year 2003-2012. The research based on Will Kymlicka's theories about Multiculturalism Citizenship and Nationalism. Using the qualitative method, this thesis efforts to explain the model of Turkey's minority citizenship right under the external environment that come from UE's accession and the establishment of Kurd's federation in Iraq. In the end, the thesis conclude that the inability of the government to provide space for Kurdish representative and the Kurdish inability to transform their aspiration into a political movement, had been the main obstacle of democratic life of multi-ethnic nation in Turkey.